

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi merupakan tingkatan dalam pusat Pendidikan yang membantu seorang individu untuk melakukan pengembangan dan memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan. Pendidikan adalah sarana yang menjanjikan untuk mengasah, membangun, dan wadah untuk membantu dalam bereksplorasi. Kewajiban mahasiswa dalam tingkatan ini adalah memenuhi tuntutan baik itu secara akademik maupun non akademik, sesuai aturan standar yang ditetapkan perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai individu dalam menuntut ilmu, dituntut untuk lebih mandiri dan berwawasan luas sehingga diharapkan mahasiswa memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab atas kewajiban yang harus diselesaikannya dalam perkuliahan. Salah satu kewajiban mahasiswa adalah tugas akademik dan non akademik, dua hal ini sudah menjadi komponen wajib yang terikat dengan tanggung jawab individu sebagai mahasiswa.

Semakin bertambahnya Semester kerap kali tugas akademik dari mahasiswa semakin bertambah baik itu Tugas Individu, Kelompok, dan Tugas Praktek. Sebagai mahasiswa tentunya hal ini sudah menjadi kewajiban tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tugas tersebut terlebih jika diselesaikan dengan cepat atau jauh dari hari pengumpulan. Namun apakah realitanya terjadi seperti itu, ada beberapa mahasiswa yang seringkali menunda nunda dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya sebagai mahasiswa takni mengerjakan tugas akademik sehingga dapat merugikan dirinya sendiri.

Perilaku dari mahasiswa yang menunda pekerjaan atau kewajibannya sebagai mahasiswa dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan serta mengerjakan tugas mepet dengan waktu pengumpulan

merupakan perilaku Prokrastinasi Akademik¹. Dikalangan mahasiswa Perilaku Prokrastinasi kerap kali ditemui, menurut Ferrari seorang individu melakukan Prokrastinasi Akademik dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu², penundaan dalam mengerjakan tugas, keterlambatan dalam mengumpulkan dan mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual, dan mencari serta lebih memilih aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Seorang individu dapat dikatakan melakukan Prokrastinasi akademik jika memenuhi 4 Aspek menurut Ferrari yaitu Penundaan, Keterlambatan, Kesenjangan waktu antara rencana yang ditetapkan, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Dari hasil wawancara terhadap salah satu perwakilan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menunjukan bahwa di Semester 6 ini, mahasiswa kerap kali melakukan penundaan pengerajan tugas karena jam perkuliahan yang semakin padat dan tugas yang semakin banyak. seringkali rencana pengerajan tugas salah satu mata kuliah tidak sesuai dengan rencana yang dibuat karena tugas yang bertambah dan deadline yang singkat, sehingga terkadang waktu dihabiskan terlalu banyak untuk mengerjakan satu tugas dan memengaruhi penyelesaian tugas lain sehingga menyebabkan tugas lain selesai pada hari dikumpulkan atau bahkan belum selesai pada hari pengumpulan.

Kepadatan aktivitas pada semester ini membuat mahasiswa lebih memilih untuk mencari hiburan yang menyenangkan dan dapat merefresh pikirannya, salah satunya adalah media sosial, namun berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa sering mengalihkan pengerajan tugasnya Ketika ada notif media sosial masuk di handpohone nya sehingga berdampak pada penyelesaian tugas yang semakin lama. Konten media sosial juga seringkali membuat mahasiswa ketagihan untuk menghabiskan waktu sehingga berdampak pada keterlambatan pengumpulan. Dalam satu hari mahasiswa dapat menggunakan media sosial dengan durasi lebih

¹ Putri Santri, "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Dan Implikasi Terhadap Layanan BK," *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh* (2022).

² Mahardhika and Y., "Aspek Prokrastinasi Menurut Ferrari" (2019): 10–22.

dari 2 jam. Dari hasil ini menunjukan bahwa media sosial selain menjadi media hiburan terkadang media sosial menjadi faktor mahasiswa untuk melakukan Prokrastinasi Akademik, penggunaan media sosial dengan intensitas yang tinggi dapat mengganggu akademik dari mahasiswa. Seorang individu dapat dilihat tinggi rendahnya Intensitas Penggunaan media sosial dengan 4 aspek yaitu perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Media sosial sendiri tidak terlepas dari kehidupan manusia di era sekarang.

Berkembangnya Era Globalisasi menjadi peran utama dalam mendobrak meningkatnya kemajuan dalam segala bidang yang berada di sekitar kita, salah satunya adalah di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mengubah cara individu dalam berinteraksi dengan individu lain, ditambah dengan adanya Internet. Asosiasi penyelenggara jasa internet Indonesia (APJII) mengungkap bahwa penggunaan internet di Indonesia mencapai 171 juga pengguna, dengan hasil ini dapat dinilai bahwa Negara Indonesia menjadi Negara peringkat ketiga sebagai Negara dengan peningkatan pertumbuhan internet tertinggi di dunia dibawah Negara India dan China. Penggunaan internet di Indonesia cenderung cukup tinggi yakni 7 Jam 59 Menit, Jumlah waktu penggunaan ini melebihi rata rata penggunaan di Negara lain dengan jumlah waktu hanya 6 Jam 43 Menit³

Indonesia sebagai negara dengan pertumbuhan internet tertinggi di dunia, menjadi salah satu faktor penggunaan internet di Indonesia cenderung cukup tinggi yakni 7 Jam 59 menit, hasil nilai ini melebihi rata rata dari penggunaan internet di Negara lain. Berkembangnya Internet tidak hanya sebatas mudahnya mendapat informasi namun lambat laun bertransformasi menjadi suatu perkembangan yang memudahkan kita untuk berinteraksi tidak hanya secara offline namun dapat berinteraksi secara Online, perkembangan inilah yang sekarang kita sebut sebagai Media Sosial. Media sosial menjadi sebuah media yang dapat membantu kita untuk

³ Hanif Akhtar et al., “Perilaku Oversharing Di Media Sosial : Ancaman Atau Peluang ? Oversharing Behavior in Social Media : A Threat or Opportunity ?” 25 (2020): 257–270.

memberikan informasi berupa video dan audio⁴. Mudahnya akses dalam membuat atau mengoperasikan media sosial sehingga tidak hanya anak muda saja yang mempunyai media sosial namun orang tua pun dapat dengan mudah memiliki media sosial, baik itu media sosial IG, WA, dan FB

Dilansir dari Website Tempo ([5 Negara Pengguna Media Sosial Terbanyak, Indonesia Termasuk | tempo.co](#)) Indonesia menjadi negara dengan peringkat keempat sebagai negara dengan pengguna Media Sosial Terbanyak bahkan dibawah Amerika Serikat. Hasil ini membuktikan bahwa hampir sebagian individu memiliki media sosial. Namun dibalik dampak positif media sosial sebagai sarana yang memudahkan untuk berbagi informasi komunikasi terdapat dampak negatifnya, dampak negatif ini muncul ketika individu menggunakan media sosial dengan intensitas yang berlebihan. Menurut Kominfo pada tahun 2018 batas normal intensitas dari penggunaan media sosial adalah 1-3 jam, menurut *Hootsuite (We are Social): Indonesia Digital Report (2011)* menjelaskan tentang prevalensi dari penggunaan media sosial di Indonesia yakni Youtube sebanyak 93,8%, Whatsapp sebanyak 87,7%, Instagram sebanyak 86,6% dan FB sebanyak 85,5%⁵.

Gen Z sebagai generasi yang lahir dengan perkembangan teknologi yang pesat membuat Gen Z lebih mudah dalam mengakses teknologi daripada generasi sebelumnya. Salah satu teknologi yang dengan mudah di akses oleh Gen Z adalah Media Sosial, media sosial telah menjadi sebuah media yang wajib dimiliki oleh setiap individu dari Gen Z. Media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk membagikan momen sehari hari, jual beli, dan belajar, namun dari beberapa kegunaan dan manfaat media sosial tetap saja terdapat dampak negatif dari teknologi tersebut. Menurut Syamsoedin⁶ penggunaan media sosial dapat dinilai dari durasi dari individu tersebut habiskan dalam menggunakan media sosial, durasi tersebut dibagi menjadi Sangat lama, lama, sedang, singkat, dan sangat singkat.

⁴ Luthfi Endi Zuniananta, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Informasi Di Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 10, no. 4 (2021): 37–42.

⁵ Riri Arum Sukmadinda, "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur Pada Siswa Kelas X Mipa Di Sman 4 Madiun" (2022): 22–31.

⁶ Ibid.

Di ranah dunia Pendidikan Intensitas Penggunaan Media Sosial yang dilakukan secara berlebihan dapat mengganggu akademik salah satunya terhadap Mahasiswa, salah satu pengaruh negatif yang muncul adalah Perilaku Prokrastinasi. Prokrastinasi merupakan perilaku dimana individu sering menunda nunda dalam mengerjakan tugas sehingga memunculkan sifat malas yang dapat membuat individu kesulitan dalam mengerjakan tugas, sering terlambat dalam mengumpulkan tugas, menyiapkan sesuatu dengan secara berlebihan dan gagal dalam merampungkan tugas yang diberikan oleh Pengajar. Penggunaan media sosial dapat membuat Mahasiswa menjadi kecanduan untuk mengaksesnya sehingga dirinya dapat lupa dengan kewajibannya sebagai pelajar atau mahasiswa. Ditambah lagi dengan *trend* yang ada pada media sosial, membuat siswa atau mahasiswa yang rata rata mempunyai media sosial kerap kali takut ketinggalan *Trend* dan info yang sedang ramai diperbincangkan.

Fenomena Intensitas Penggunaan Media Sosial secara berlebihan sudah kerap kali terjadi di lingkungan sekolah di Indonesia, hal ini dapat dilihat pada Penelitian Skripsi oleh Muhammad Iqbal dengan judul Skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Sikap Prokrastinasi Akademik Siswa Mts Negeri 20 Jakarta, Jakarta Timur, Cakung”⁷ menghasilkan data Bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan media sosial terhadap perilaku proaktinasi akademik pada siswa, dari data uji koefisien determinasi didapatkan hasil bahwa nilai dari korelasi (R square) sebesar 0,087 yang memiliki arti bahwa variabel dari penggunaan media sosial (Variabel X) berpengaruh terhadap sikap proaktinasi akademik (Variabel Y) sebesar 8,7%. Dalam pengujian uji T- Test mendapatkan nilai T hitung $3,215 > t$ table 1,982 dengan nilai ini dapat diartikan bahwa variabel penggunaan media sosial (Variabel X) berpengaruh terhadap sikap Prokrastinasi akademik (Variabel Y). berdasarkan data hasil maka dapat dinilai bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap sikap proaktinai akademik pada siswa.

⁷ Muhamad Iqbal et al., “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP SIKAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA MTS NEGERI” (2024).

Pada penelitiannya lainnya yang dilakukan oleh Wahyu Fitriana dengan judul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 7 Muaro Jambi”⁸. Menghasilkan data bahwa terdapat pengaruh negatif antara Variabel Prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar, yang mana pada hasil penelitian ini menunjukkan determinasi pada angka 0,116 atau 11,6%. Kriteria dalam penafsiran pengaruh determinasi 11,6% berada di dalam kategori rendah tapi pasti (0,05-0,16), dengan hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel X (Prokrastinasi Akademik) terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Hasil ini menunjukkan apabila Prokrastinasi rendah maka hasil belajar semakin tinggi atau baik, begitupun sebaliknya, sedangkan apabila siswa melakukan Prokrastinasi maka dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi rendah

Di era Globalisasi seperti sekarang, memiliki media sosial telah menjadi hal yang lumrah bagi tiap individu terutama individu muda atau Gen Z. Gen Z sebagai generasi yang hidup beriringan dengan majunya Internet. Penggunaan media sosial tidak hanya dilakukan di rumah namun juga dapat diakses di lingkungan belajar salah satunya adalah Kampus. Sehingga Penggunaan media sosial dapat mengganggu akademik dan memunculkan perilaku negatif, salah satunya adalah memunculkan perilaku Prokrastinasi atau perilaku menunda nunda.

Jika dilihat dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku prokrastinasi akademik, penting untuk melakukan penelitian ulang guna melihat konsistensi hubungan tersebut dalam konteks dan subjek yang berbeda. Setiap institusi pendidikan memiliki karakteristik dan dinamika mahasiswa yang unik, sehingga hasil dari penelitian sebelumnya belum tentu relevan secara langsung dengan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, ditambah mahasiswa BKI sebagai calon konselor perlu dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memanajemen diri, termasuk dalam menghindari perilaku Prokrastinasi akademik. Oleh karena itu, meneliti mereka

⁸ Wahyu Fitriana, “Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi” (2024): 110.

menjadi relevan agar hasil penelitian dapat memberi manfaat langsung bagi pengembangan kompetensi di jurusan BKI. Sehingga peneliti merasa perlu untuk mengkaji ulang hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa tersebut, agar dapat memperoleh data empiris yang lebih kontekstual dan terkini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penggunaan media sosial terhadap kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa melalui pendekatan kuantitatif. Demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik, serta memperkaya literatur ilmiah yang berkaitan dengan fenomena prokrastinasi akademik di era digital saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu mahasiswa BKI Semester 6 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, peneliti tertarik untuk menggunakan mahasiswa BKI Semester 6 sebagai sampel dalam penelitian dikarenakan kesesuaian dengan kimiripan dan karakteristik dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti, dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa mereka dapat mewakili menjadi kelompok yang relevan dan homogen ditambah topik yang diangkat seperti intensitas penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik relevan berdasarkan hasil wawancara. Akses yang mudah dalam mengumpulkan data juga mendasari peneliti dalam memilih sampel dalam penelitian, sehingga dapat mempengaruhi hasil dari tingkat respons dan kualitas data yang dapat berimbang pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti. dari penjabaran di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial di Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

2. Bagaimana tingkat Prokrastinasi Akademik di Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Apakah terdapat Pengaruh yang signifikan dan seberapa besar pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
2. Untuk mengetahui tingkat Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh antara Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap perilaku Prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian dari sudut pandang teoritis adalah membantu pembaca dalam melihat gambaran tentang “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”. sehingga pembaca dapat mengembangkan teori teori yang terdapat dalam penelitian ini dan mengimplementasikannya kedalam penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian ini berdasarkan sudut pandang praktis :

- a. Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan gambaran dan refrensi dalam penelitian Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang mencakup tentang “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan pembahasan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung